



KATALOG : 9204.1771.02

PDRB SEKTORIAL KOTA BENGKULU 2009 - 2012

<https://bengkulukota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BENGKULU**



KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu pada tahun 2013 ini kembali menerbitkan Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bengkulu. Data yang disajikan berguna untuk memenuhi kebutuhan para pengguna data terhadap informasi di bidang ekonomi khususnya perekonomian regional wilayah Kota Bengkulu.

Publikasi PDRB ini menyajikan tabel-tabel pokok yang sederhana dan menggambarkan kinerja perekonomian makro Kota Bengkulu tahun 2009-2012 dengan analisis sederhana yang meliputi total PDRB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan tahun 2000, laju pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian, indeks implisit serta tingkat pendapatan perkapita yang mudah dipahami sehingga para pengguna data baik sebagai peneliti, perencana serta penentu kebijakan dapat menganalisis dengan melihat series data perekonomian Kota Bengkulu secara berkesinambungan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu sehingga penyusunan publikasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penyajian publikasi ini kami telah berupaya secara maksimal, namun disana-sini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak pengguna data akan diterima dengan baik demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi mendatang. Akhirnya, semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna data.

Bengkulu, Oktober 2013

Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu
Kepala,

Husnan, SE
NIP. 19640909 199203 1 003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB.1. PENDAHULUAN	1
1.1. Umum	1
1.2. Pemakaian Tahun Dasar 2000	2
BAB.2. KONSEP DAN DEFINISI	4
2.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	4
2.2. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	4
2.3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor	5
2.4. Pendapatan Regional	5
2.5. Pendapatan Orang Seorang dan Pendapatan Siap Dibelanjakan	6
BAB.3. METODE PENGHITUNGAN/PENDEKATAN	7
3.1. Metode Langsung	7
3.1.1. Pendekatan Produksi (<i>Production Approach</i>)	7
3.1.2. Pendekatan Pendapatan (<i>Income Approach</i>)	7
3.1.3. Pendekatan Pengeluaran (<i>Expenditure Approach</i>)	8
3.2. Metode Tak Langsung	8
BAB.4. PENYAJIAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	9
4.1. Penyajian Atas Dasar Harga Berlaku	9
4.2. Penyajian Atas Dasar Harga Konstan	9
BAB.5. KLASIFIKASI SEKTOR	11
BAB.6. TINJAUAN PEREKONOMIAN KOTA BENGKULU	13
6.1. Pertumbuhan Ekonomi Kota Bengkulu	13
6.2. Struktur Perekonomian Kota Bengkulu	17
6.3. PDRB Perkapita	18
LAMPIRAN	19



BAB 1

PENDAHULUAN

<https://bengkulukota.bps.go.id>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Hakekat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya. Pembangunan manusia seutuhnya selama ini, telah diimplementasikan pemerintah melalui pelaksanaan program pembangunan kesejahteraan rakyat dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pembangunan kesejahteraan rakyat diterapkan melalui pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan lain-lain. Sedangkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan diterapkan melalui pembangunan di berbagai sektor ekonomi, dengan tujuan untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan pemerataan hasil-hasil pembangunan.

Untuk menyusun perencanaan dan penetapan berbagai kebijakan pembangunan ekonomi di berbagai sektor, yang di dalamnya juga telah tersirat perencanaan pembangunan kesejahteraan rakyat, dibutuhkan data statistik yang lengkap, akurat dan berkesinambungan. Demikian pula untuk mengevaluasi atau menilai telah sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan program pembangunan ekonomi dapat dicapai, memerlukan data statistik yang lengkap, akurat dan berkesinambungan sebagai alat ukurnya.

Salah satu data statistik yang lengkap, akurat, dan berkesinambungan yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyusun perencanaan dan kebijakan pembangunan di bidang ekonomi, dan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi hasil pembangunan yang telah dicapai, dapat digunakan data Produk Domestik Bruto (PDB) di tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di tingkat regional (Kabupaten/Kota dan propinsi). Informasi yang tercakup dalam PDB maupun PDRB sektoral, yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan tersebut di atas diantaranya adalah kinerja perekonomian yang digambarkan oleh total PDRB atas dasar harga konstan dan berlaku, pertumbuhan ekonomi, kontribusi sektor-sektor ekonomi, pergeseran struktur perekonomian, dan tingkat pendapatan perkapita penduduk. Dalam penggunaan yang lebih luas, data PDB dan PDRB sektoral dapat digunakan untuk perhitungan Dana Alokasi Umum dan mengukur ketimpangan pembangunan atau disparitas pembangunan antar wilayah.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan statistik Neraca Regional bagi berbagai kepentingan, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bengkulu setiap tahun menerbitkan publikasi Produk Domestik Regional Bruto Kota Bengkulu. Pada tahun ini, BPS Kota Bengkulu kembali menerbitkan publikasi Produk Domestik Regional Bruto Sektoral Kota Bengkulu 2009-2012.

Data statistik PDRB yang disajikan dalam publikasi tersebut dimuat dalam tabel-tabel sederhana serta disusun dalam bentuk seri atau dari tahun ke tahun sehingga para pengguna data, perencana, penentu dan pengambil kebijakan dapat membandingkan dan mengikuti perkembangan perekonomian Kota Bengkulu dari waktu ke waktu. Data PDRB terutama angka sementara dan angka sangat sementara setiap tahunnya selalu diperbaharui, sesuai dengan data pendukung yang terbaru. Hal ini dimaksudkan agar data PDRB yang ditampilkan benar-benar riil dalam menggambarkan kondisi perekonomian Kota Bengkulu.

1.2 Pemakaian Tahun Dasar 2000

Badan Pusat Statistik (BPS) Pusat, beserta BPS propinsi dan BPS kabupaten/Kota, pada tahun 2004 telah menggunakan tahun dasar 2000 untuk penghitungan seri baru Produk Domestik Regional Bruto. Seri baru ini menggantikan seri lama yang menggunakan tahun dasar 1993. Dalam seri tahun dasar 2000 berbagai usaha penyempurnaan telah dilakukan, baik menyangkut metodologi, cara-cara penghitungan maupun cakupan sektoralnya. Perubahan tahun dasar tersebut dilakukan karena kondisi perekonomian tahun 1993 yang dijadikan sebagai tahun dasar, sudah banyak perubahan terlebih pasca krisis tahun 1998 dibandingkan dengan situasi dan kondisi perekonomian tahun 2000, baik mengenai: perkembangan harga, pola produksi, distribusi, konsumsi, jenis dan kualitas barang yang dihasilkan serta jenis-jenis kegiatan ekonomi yang baru timbul.

Sebaliknya pemilihan tahun 2000 sebagai tahun dasar yang baru, didasarkan kepada pengamatan bahwa perekonomian tahun 2000 pada skala nasional maupun regional dinilai cukup normal dan memadai dibandingkan dengan tahun-tahun sekitarnya. Selain itu tahun dasar 2000 berada pada awal tahun Repelita VI, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengukur perkembangan hasil-hasil pembangunan

ekonomi yang dicapai dalam kurun waktu Repelita VI yang akan datang, maupun pada Repelita berikutnya.

Pada Repelita VI telah terjadi perubahan perekonomian Indonesia secara drastis yang disebabkan terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997. Krisis ekonomi yang mencapai puncaknya pada tahun 1998 menyebabkan perekonomian nasional maupun regional mengalami keterpurukan. Akan tetapi sejak tahun 2000 kondisi perekonomian nasional dan regional mulai memperlihatkan perbaikan secara bertahap menuju kondisi yang semakin stabil. Dengan mulai stabilnya perekonomian pada saat itu, BPS mengganti penghitungan PDB maupun PDRB dari tahun dasar 1993 menjadi tahun dasar 2000.

<https://bengkulukota.bps.go.id>



BAB 2

KONSEP DAN DEFINISI

<https://bengkulukota.bps.go.id>

BAB 2

KONSEP DAN DEFINISI

Perkembangan kinerja perekonomian dan tingkat kemakmuran masyarakat di suatu wilayah (*region*), dapat diamati melalui Produk Domestik Regional Bruto. Adapun konsep-konsep dan pendekatan yang dipakai dalam penyusunan Produk Domestik Regional Bruto yang selanjutnya disingkat dengan PDRB adalah sebagai berikut :

2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Pasar

PDRB atas dasar harga pasar adalah jumlah nilai produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang terjadi di Kota Bengkulu. Nilai produk (*output*) tersebut setelah dikurangi biaya antara menjadi nilai produk netto atau secara sektoral disebut juga nilai tambah bruto. Sedangkan biaya antara diartikan sebagai pengeluaran untuk barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi yang bersifat habis dalam sekali pakai, mempunyai umur pemakaian kurang dari satu tahun. Produksi netto atau nilai tambah bruto terdiri dari upah dan gaji, bunga, sewa tanah, keuntungan, penyusutan dan pajak tak langsung netto. Dengan demikian dapat disimpulkan PDRB atas dasar harga pasar merupakan penjumlahan nilai tambah bruto dari seluruh sektor kegiatan ekonomi yang ada di wilayah Kota Bengkulu dalam kurun waktu tertentu.

2.2 Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar

PDRN atas dasar harga pasar adalah produk domestik regional bruto dikurangi dengan penyusutan. Dengan pengertian lain komponen penyusutan dalam PDRN tidak ada lagi. Sehingga perbedaan konsep netto dan bruto terletak pada komponen penyusutan. Penyusutan yang dimaksud di sini ialah nilai susutnya barang-barang modal yang terjadi selama barang-barang modal tersebut ikut serta dalam proses produksi. Jumlah susut barang-barang modal tersebut dari seluruh sektor ekonomi merupakan penyusutan dimaksud di atas.

2.3 Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Biaya Faktor

PDRN atas dasar biaya faktor diperoleh dari PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung netto. Pajak tak langsung netto merupakan pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi. Pajak tak langsung meliputi pajak penjualan, pajak tontonan, biaya ekspor dan impor dan lain-lain kecuali pajak pendapatan dan pajak perseroan. Pajak tak langsung umumnya dibedakan pada harga jual ataupun biaya produksi dari masing-masing unit produksi, sehingga langsung berakibat menaikkan harga barang. Subsidi merupakan dana yang diberikan pemerintah pada unit-unit produksi yang menghasilkan barang dan jasa yang menyangkut kepentingan umum, seperti subsidi BBM, beras, pupuk, angkutan dan sebagainya. Jadi pajak tak langsung meningkatkan harga jual produk sedangkan subsidi berpengaruh menurunkan harga jual.

2.4 Pendapatan Regional

Dari konsep-konsep yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa PDRN atas dasar biaya faktor, sebenarnya secara agregatif mencerminkan kemampuan daerah dalam menghasilkan pendapatan/balas jasa terhadap faktor-faktor produksi yang ikut ambil bagian dalam proses produksi di wilayah Kota Bengkulu dalam kurun waktu tertentu. Faktor produksi terdiri dari tenaga kerja (buruh), modal, tanah dan kewiraswastaan. Jelasnya PDRN atas dasar biaya faktor merupakan jumlah pendapatan yang berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan yang timbul atau merupakan pendapatan yang berasal dari wilayah Kota Bengkulu. Sedangkan pendapatan yang dihasilkan tadi tidak seluruhnya menjadi pendapatan penduduk Kota Bengkulu. Keuntungan perusahaan yang beroperasi di wilayah Kota Bengkulu yang pemiliknya bukan penduduk Kota Bengkulu, dan sebaliknya penduduk Kota Bengkulu menanamkan modalnya di kota lain. Karena penyusunan neraca yang dapat menggambarkan transaksi arus pendapatan antar wilayah (kota) masih sulit dilakukan, maka konsep pendapatan regional yang sebenarnya belum dapat disajikan namun PDRN atas dasar biaya faktor sementara dianggap konsep yang paling mendekati. Selanjutnya pendapatan regional perkapita diperoleh dari pendapatan regional dibagi dengan penduduk pertengahan tahun Kota Bengkulu.

2.5 Pendapatan Orang Seorang dan Pendapatan Siap Dibelanjakan

Berdasarkan pengertian uraian di atas, maka konsep-konsep yang dipakai dalam pendapatan regional adalah sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar dikurangi penyusutan, akan sama dengan Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar.
2. Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Harga Pasar dikurangi pajak tak langsung neto, akan sama dengan Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor.
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor ditambah pendapatan neto dari luar Kota Bengkulu, akan sama dengan Pendapatan Regional.
4. Pendapatan Regional dikurangi pajak pendapatan perusahaan, keuntungan yang tidak dapat dibagikan serta iuran kesejahteraan sosial ditambah transfer yang diterima rumah tangga dan bunga neto atas hutang pemerintah, akan sama dengan Pendapatan Orang Seorang.
5. Pendapatan Orang Seorang dikurangi pajak rumah tangga dan transfer oleh rumah tangga, akan sama dengan Pendapatan Siap dibelanjakan (*Disposable Income*).



BAB 3

METODE

PENGHITUNGAN/

PENDEKATAN

<https://lmgkukota.bps.go.id>

BAB 3

METODE PENGHITUNGAN/PENDEKATAN

Metode pendekatan yang diterapkan dalam penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sangat tergantung kepada data yang tersedia, asumsi maupun pertimbangan-pertimbangan tertentu. Produk Domestik Regional Bruto dapat dihitung melalui dua metode yaitu:

3.1 Metode Langsung

Adapun yang dimaksud dengan metode langsung adalah penghitungan nilai tambah dari suatu lapangan usaha/sector dengan mempergunakan data yang tersedia di daerah baik didapat melalui sensus maupun melalui survei dan inventarisasi data dari instansi-instansi pemerintah/swasta yang ada di daerah. Penghitungan ini mencakup semua produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh daerah sehingga karakteristik daerah akan tercermin melalui penggunaan metode ini. Metode langsung dapat dilakukan dengan mempergunakan tiga macam pendekatan yaitu :

3.1.1. Pendekatan Produksi (*Production Approach*)

Penghitungan PDRB melalui pendekatan produksi yaitu dengan menghitung nilai tambah dari barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jalan mengurangi biaya antara dari masing-masing total produksi bruto tiap-tiap sektor/subsektor. Pendekatan ini banyak dipergunakan pada estimasi nilai tambah yang produksinya berbentuk barang seperti: pertanian, industri, pertambangan dan lain sebagainya.

3.1.2. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

Pada pendekatan pendapatan, nilai tambah dari setiap kegiatan ekonomi diperkirakan dengan jalan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi seperti upah dan gaji, surplus usaha serta penyusutan dan pajak tak langsung neto. Sektor pemerintahan dan usaha-usaha yang sifatnya tidak mencari untung, surplus usahanya biasanya tidak diperhitungkan. Adapun yang termasuk dalam surplus usaha di sini adalah bunga neto, sewa tanah dan keuntungan. Metode tersebut biasanya dipakai

untuk menghitung sektor dan subsektor yang produksinya berupa jasa seperti pada pemerintahan dan jasa-jasa.

3.1.3 Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)

Pendekatan dari segi pengeluaran bertitik tolak pada penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi sendiri di dalam suatu wilayah. Dalam hal ini perlu dipedomani bahwa total suplai atau penyediaan dari barang dan jasa merupakan jumlah dari penggunaan untuk:

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga.
2. Pengeluaran konsumsi pemerintah.
3. Pengeluaran konsumsi lembaga yang tidak mencari keuntungan.
4. Pembentukan modal tetap domestik bruto.
5. Perubahan stok.
6. Ekspor neto (Ekspor - Impor).

3.2 Metode Tidak Langsung

Metode pendekatan alokasi (*allocation approach*) yaitu perhitungan nilai tambah sektor atau subsektor suatu wilayah (*region*) dengan mengalokasikan angka nasional dengan indikator-indikator yang dapat menunjukkan peranan kota tersebut. Sebagai alokator biasanya digunakan :

- a. Nilai (volume) produksi.
- b. Jumlah produksi fisik.
- c. Tenaga kerja.
- d. Penduduk.
- e. Indikator produksi lainnya yang erat kaitannya dengan sektor yang dihitung.



BAB 4

PENYAJIAN PRODUK

DOMESTIK REGIONAL

BRUTO

BAB 4

PENYAJIAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Produk Domestik Regional Bruto baik secara keseluruhan maupun secara sektoral umumnya disajikan dalam dua bentuk yaitu:

4.1. Penyajian Atas Dasar Harga Berlaku

Penyajian dalam bentuk seperti ini memperlihatkan besaran dari nilai tambah bruto masing-masing sektor, sesuai dengan keadaan pada tahun yang sedang berjalan. Dalam hal ini penilaian terhadap produksi, biaya antara ataupun nilai tambahnya dilakukan dengan menggunakan harga yang berlaku pada masing-masing tahun yang bersangkutan. Pada harga berlaku ini bila data dilihat secara series, perkembangan PDRB/Pendapatan Regional yang meningkat dapat diartikan bahwa disamping peningkatan karena terjadinya peningkatan produksi, perkembangan tersebut juga disebabkan adanya peningkatan harga. Oleh karena itu penyajian PDRB atas dasar harga berlaku ini masih dipengaruhi oleh faktor inflasi/deflasi.

4.2 Penyajian Atas Dasar Harga Konstan

Penyajian atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan harga tetap pada tahun dasar. Semua barang dan jasa yang dihasilkan, biaya antara yang digunakan ataupun nilai tambah masing-masing sektor dinilai berdasarkan pada harga tahun dasar. Penyajian seperti ini akan memperlihatkan perkembangan produktifitas secara riil karena pengaruh perubahan harga inflasi/deflasi sudah dihilangkan. Penyajian atas dasar harga konstan berguna antara lain untuk memberikan gambaran tentang perkembangan ekonomi baik secara keseluruhan maupun secara sektoral, untuk melihat perubahan struktur perekonomian Kota Bengkulu serta perencanaan ekonomi lainnya. Untuk memperkirakan output, biaya antara dan nilai tambah masing-masing sektor atas dasar harga konstan dapat digunakan beberapa cara sebagai berikut :

a. Revaluasi

Cara revaluasi dilakukan dengan menilai kembali baik produksi maupun biaya dengan harga-harga pada tahun dasar. Berbagai jenis produksi pada tahun penghitungan dikalikan dengan harga tahun dasar, demikian juga biaya antaranya. Jadi nilai tambah atas dasar harga konstan merupakan selisih antara nilai produksi dan biaya produksi masing-masing atas dasar harga konstan.

b. Ekstrapolasi

Cara ekstrapolasi dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan menggerakkan nilai tambah pada tahun dasar berdasarkan indeks produksi atau indikator produksi dari sektor atau subsektor yang bersangkutan. Apabila data produksi tidak tersedia, maka indikator produksi seperti jumlah tenaga kerja atau indikator lainnya digunakan sebagai ekstrapolatornya.

c. Deflasi

Cara deflasi dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan cara menurunkan (mendeflate) nilai tambah atas dasar harga berlaku berdasarkan indeks harga produksi dari sektor atau subsektor yang bersangkutan. Jika indeks harga produksi tidak tersedia secara langsung, maka dapat digunakan indeks lainnya seperti indeks harga konsumen, indeks harga perdagangan besar sebagai deflatornya.

d. Double Deflasi

Cara *double deflasi* hampir sama dengan cara deflasi di atas, hanya yang dideflate bukan nilai tambah secara langsung, tetapi output dan biaya antaranya. Setelah output dan biaya antaranya dideflate berdasarkan indeks harga masing-masing, maka nilai tambah diperoleh dari output dikurangi dengan biaya antara.



BAB 5

KLASIFIKASI SEKTOR

<https://bengkulukota.bps.go.id>

BAB 5

KLASIFIKASI SEKTOR

Banyak ragam faktor kegiatan ekonomi di Kota Bengkulu yang dapat menghasilkan barang dan jasa. Faktor kegiatan ekonomi tersebut menyangkut berbagai faktor yang mendukung proses produksi seperti tenaga kerja, modal, tanah, cara pengolahannya, bentuk badan hukum dan lain sebagainya mulai dari tingkat yang sederhana sampai tingkat yang lebih kompleks. Untuk keperluan pengolahan, penghitungan, analisis, penyajian dan klasifikasi pendapatan regional, maka berbagai macam kegiatan ekonomi tersebut perlu dikelompokkan ke dalam sektor-sektor sesuai dengan sifat dan jenis kegiatannya. Pengelompokan kegiatan ekonomi kedalam sektor-sektor ekonomi dikenal dengan klasifikasi sektor.

Penyusunan klasifikasi sektor untuk semua kegiatan ekonomi di Kota Bengkulu didasarkan pada *International Standard Industrial Classification (ISIC)* yang kemudian dimodifikasi menjadi *Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI)*, seri baru.

Adapun pembagian sektor dan subsektor untuk seluruh kegiatan ekonomi berdasarkan KLUI seri baru tersebut, disusun sebagai berikut :

1. Sektor Pertanian
 - a. Subsektor Tanaman Bahan Makanan
 - b. Subsektor Tanaman Perkebunan
 - c. Subsektor Kehutanan
 - d. Subsektor Peternakan dan hasil-hasilnya.
 - e. Subsektor Perikanan
2. Sektor Pertambangan dan Penggalian
 - a. Subsektor Minyak dan Gas Bumi
 - b. Subsektor Pertambangan Tanpa Migas
 - c. Subsektor Penggalian
3. Sektor Industri Pengolahan
 - a. Subsektor Industri Minyak dan Gas
 - b. Subsektor Industri Tanpa Minyak dan Gas

4. Sektor Listrik, Gas dan Air Minum
 - a. Subsektor Listrik
 - b. Subsektor Gas Kota
 - c. Subsektor Air Bersih
5. Sektor Bangunan/Konstruksi
6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran
 - a. Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran
 - b. Subsektor Perhotelan
 - c. Subsektor Restoran
7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi
 - a. Subsektor Pengangkutan
 - b. Subsektor Komunikasi
8. Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.
 - a. Subsektor Bank
 - b. Subsektor Lembaga Keuangan Tanpa Bank
 - d. Subsektor Jasa Penunjang Keuangan
 - e. Subsektor Sewa Bangunan
 - f. Subsektor Jasa Perusahaan
9. Sektor Jasa-Jasa
 - a. Subsektor Jasa Pemerintahan
 - b. Subsektor Jasa Swasta



BAB 6

TINJAUAN

PEREKONOMIAN

KOTA BENGKULU

<https://bengkulukota.bps.go.id>

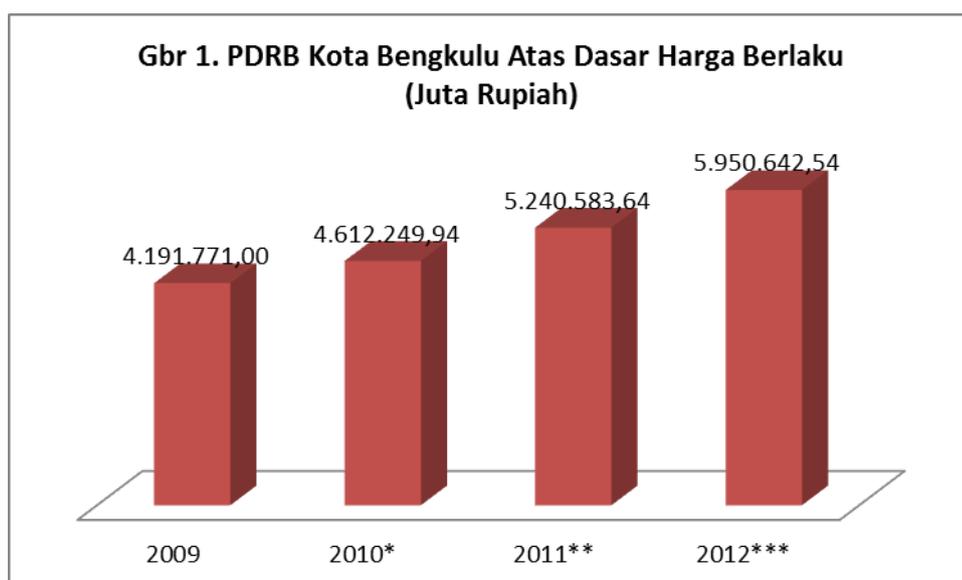
BAB 6

TINJAUAN PEREKONOMIAN KOTA BENGKULU

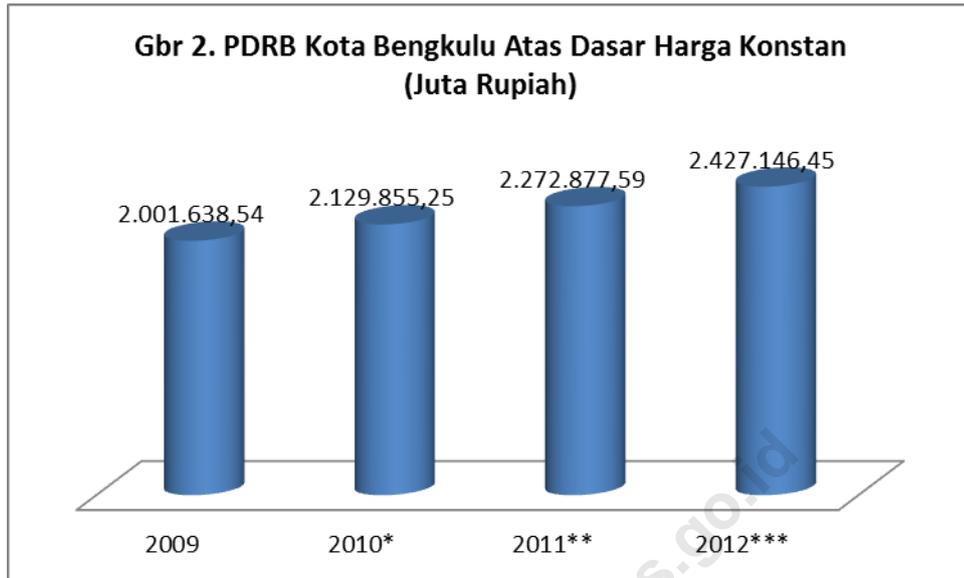
6.1. Pertumbuhan Ekonomi Kota Bengkulu

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menggambarkan sejauh mana aktivitas perekonomian suatu wilayah dalam menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Sedangkan aktivitas perekonomian merupakan suatu proses penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan output. Proses penggunaan faktor produksi akan menghasilkan balas jasa. Oleh karena itu dengan adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan pendapatan masyarakat meningkat, sebab masyarakat adalah pemilik faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan.

Pada Gambar 1 dan Gambar 2 tampak bahwa kinerja perekonomian Kota Bengkulu kurun waktu 2009-2012 semakin membaik. Pada tahun 2012, kinerja perekonomian Kota Bengkulu atas dasar harga berlaku telah mencapai 5,95 triliun rupiah sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2000 sebesar 2,42 triliun rupiah. Apabila dibandingkan dengan tahun 2011, PDRB Kota Bengkulu tahun 2012 atas harga berlaku telah mengalami perkembangan sebesar 13,55 persen sedangkan untuk harga konstan sebesar 6,79 persen.



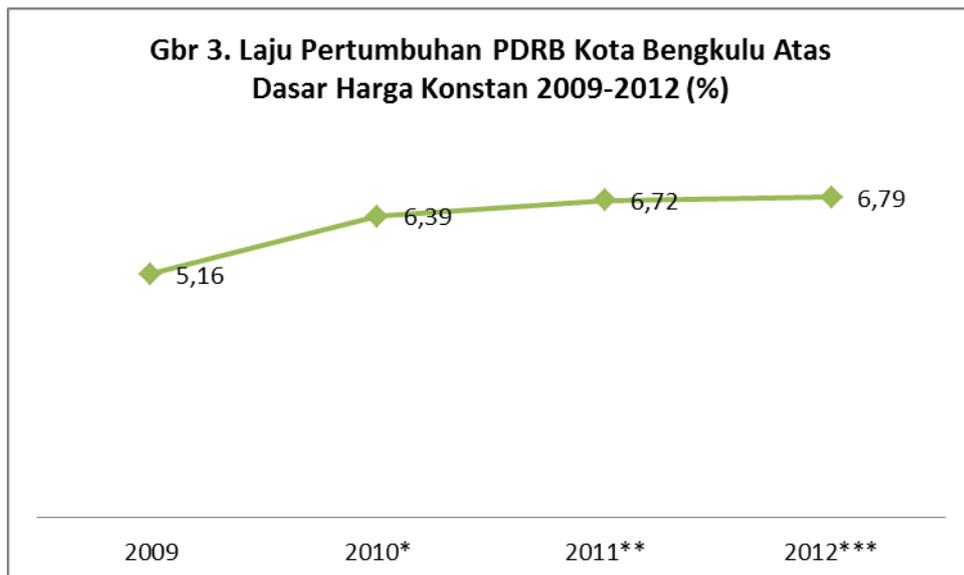
Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara



Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Semakin membaiknya kinerja perekonomian Kota Bengkulu secara riil tergambar dari angka pertumbuhan PDRB Kota Bengkulu atas dasar harga konstan dimana pada kurun waktu 2009-2012 pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu rata-rata tumbuh lebih dari 5 persen per tahun. Bahkan selama lima tahun berturut-turut atau pada kurun waktu 2009-2012 perekonomian Kota Bengkulu mengalami percepatan pertumbuhan.

Pada Gambar 3 terlihat bahwa pada kurun waktu 2009 – 2012 laju pertumbuhan perekonomian Kota Bengkulu selalu mengalami peningkatan, untuk tahun 2012 laju pertumbuhannya mencapai 6,79 persen.



Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu didorong oleh pertumbuhan seluruh sektor-sektornya. Pada gambar 4 terlihat bahwa dua sektor penyumbang PDRB Kota Bengkulu masing-masing mengalami pertumbuhan paling tinggi dan berperan paling besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu dengan pertumbuhan diatas pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu. Kedua sektor tersebut adalah Sektor Jasa-jasa dan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih. Dari dua sektor tersebut pertumbuhan tertinggi dicapai Sektor Jasa-jasa sebesar 8,98 persen dan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebesar 8,66 persen.

Sektor jasa-jasa terdiri sub sektor jasa pemerintahan umum dan jasa swasta. Dari total nilai tambah yang berhasil dibukukan pada tahun 2012 yakni sebesar 595.315,74 juta rupiah, 68 persennya disumbang oleh sub sektor administrasi pemerintahan dan pertahanan. Hal ini menunjukkan pengembangan sub sektor swasta yakni jasa sosial kemasyarakatan, hiburan dan rekreasi serta perorangan dan rumah tangga masih perlu ditingkatkan.

Sementara itu untuk Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih ditopang oleh oleh sub sektor Listrik sebesar 17 persen. Kinerja Perusahaan Listrik Negara (PLN) cabang Bengkulu relatif meningkat dari tahun 2011-2012. Hal itu terlihat dari peningkatan daya terpasang, peningkatan produksi listrik, peningkatan penjualan listrik, dan peningkatan pelanggan listrik. Pada tahun 2012, produksi listrik yang terjual sebesar 237.741 (000 MWH) dengan nilai penjualan listrik sebesar Rp 179.882 (juta rupiah) atau meningkat sebesar 12 persen dibandingkan tahun 2011 yakni 210.749 (000 MWH) dan 159.280 (juta rupiah).

Selain dua sektor tersebut di atas sektor-sektor lainnya juga cukup berperan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu dengan pertumbuhan antara 1-6 persen. Untuk Sektor Bangunan 8,66 persen, Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tumbuh sebesar 7,09 persen, Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan 5,88 persen, Sektor Pengangkutan & Komunikasi tumbuh sebesar 5,20 persen, Sektor Industri Pengolahan 4,32 persen, serta Sektor Pertambangan dan Penggalian dan sektor Pertanian masing-masing sebesar 3,45 persen dan 2,03 persen.

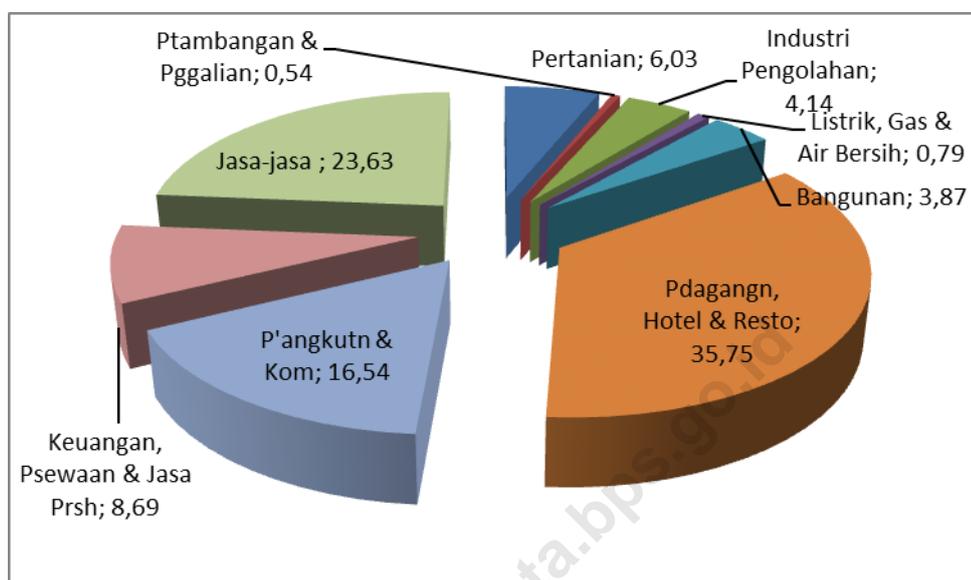


6.2 Struktur Perekonomian Kota Bengkulu

Kota Bengkulu adalah pusat pemerintahan, perdagangan, pendidikan dan jasa di propinsi Bengkulu. Hal itu erat kaitan dengan kedudukan Kota Bengkulu sebagai ibu Kota provinsi Bengkulu. Relevan dengan statusnya sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, pendidikan dan jasa, perekonomian Kota Bengkulu ditopang atau digerakkan oleh kegiatan ekonomi di sektor-sektor tersebut.

Dalam struktur perekonomian Kota Bengkulu, peranan sektor perdagangan, hotel, dan restoran sangat dominan. Fenomena itu terlihat dari relatif besarnya kontribusi sektor perdagangan, hotel, dan restoran dalam PDRB Kota Bengkulu atas dasar harga berlaku dibandingkan sektor-sektor lainnya. Pada Gambar 5, tampak bahwa sektor perdagangan, hotel, dan restoran menempati urutan teratas dalam struktur perekonomian Kota Bengkulu. Nilai nominal PDRB Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran pada tahun 2012 sebesar 2.127,475 milyar rupiah, sedangkan kontribusinya dalam PDRB Kota Bengkulu sebesar 35,75 persen. Penyumbang terbesar dalam Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran adalah Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran. Nilai nominal PDRB Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran pada tahun 2012 mencapai 2.018,486 milyar rupiah atau sebesar 33,92 persen dari total PDRB keseluruhan.

**Gbr 5. Distribusi Persentase PDRB 2012
Menurut Sektor Atas Dasar Harga Berlaku (%)**



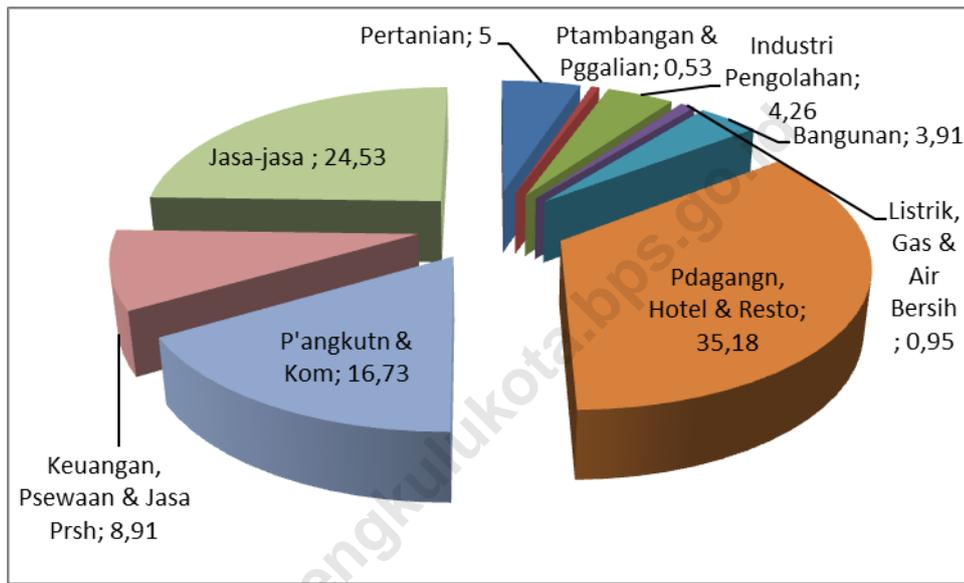
Setelah Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran struktur perekonomian Kota Bengkulu didominasi oleh Sektor Jasa-Jasa. Pada tahun 2012, kontribusi Sektor Jasa-jasa dalam PDRB Kota Bengkulu sebesar 23,63 persen. Penyumbang terbesar dalam sektor jasa-jasa adalah Subsektor Pemerintahan Umum yakni 990,15 milyar rupiah atau 16,64 persen. Sementara itu peranan swasta yang bergerak di bidang jasa dalam perekonomian Kota Bengkulu masih relatif rendah. Hal itu terlihat dari relatif rendahnya kontribusi subsektor swasta dalam sektor jasa maupun dalam PDRB Kota Bengkulu. Pada tahun 2012, kontribusi subsektor swasta dalam PDRB sektor jasa sebesar 416,093 milyar rupiah, dalam PDRB Kota Bengkulu kontribusinya hanya sebesar 6,99 persen.

Posisi berikutnya pada struktur perekonomian Kota Bengkulu setelah Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran dan Sektor Jasa adalah Sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang memberikan kontribusi 16,54 persen atau 984,153 miliar rupiah. Penyumbang terbesar dalam sektor pengangkutan dan komunikasi adalah subsektor angkutan khususnya angkutan jalan raya yang mencapai 487,978 milyar rupiah atau 8,20 persen terhadap PDRB Kota Bengkulu.

Sektor lainnya yang kontribusinya cukup besar dalam perekonomian Kota Bengkulu adalah Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan 8,69 persen. Selanjutnya untuk Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Bangunan,

Sektor Listrik, Gas dan Air Minum serta Sektor Pertambangan dan Penggalian memiliki kontribusi antara 0,54 - 6,03 persen dengan nilai total PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 915,670 miliar rupiah.

**Gbr 6. Distribusi Persentase PDRB 2012
Menurut Sektor Atas Dasar Harga Konstan (%)**

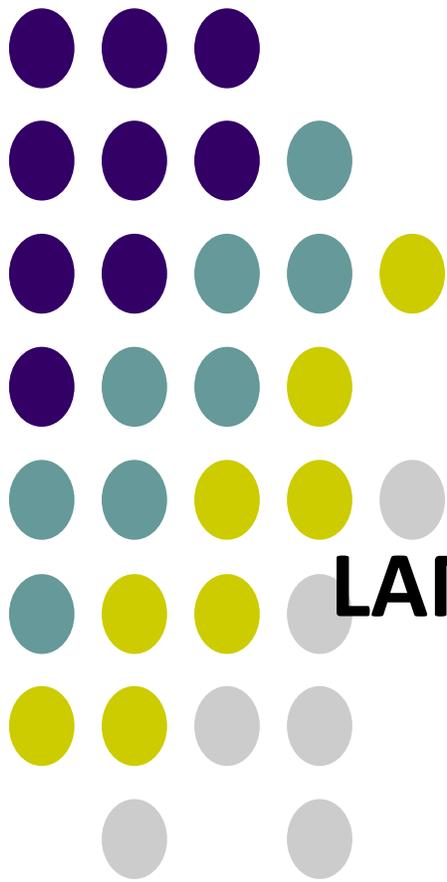


6.3 PDRB Perkapita

Seiring dengan meningkatnya kinerja PDRB Kota Bengkulu pada kurun waktu 2009 - 2012, tingkat kesejahteraan penduduk di Kota Bengkulu pada kurun waktu yang sama juga relatif meningkat. Kondisi itu terlihat dari peningkatan nilai nominal pendapatan perkapita maupun nilai riil pendapatan perkapita penduduk di Kota Bengkulu.

Pada tahun 2012 nilai nominal PDRB perkapita pertahun penduduk di Kota Bengkulu diperkirakan sebesar 18,65 juta rupiah. Bila dibandingkan dengan tahun 2011 maka nilai nominal PDRB perkapita pertahun penduduk di Kota Bengkulu mengalami peningkatan sebesar 11,52 persen.

Sementara itu, nilai riil PDRB perkapita pertahun penduduk di Kota Bengkulu pada tahun 2012 diperkirakan sebesar 7,6 juta rupiah. Jika dibandingkan dengan tahun 2011 maka nilai riil PDRB perkapita pertahun penduduk di Kota Bengkulu meningkat sebesar 4,88 persen.



LAMPIRAN

<https://bengkulukota.bps.go.id>

Tabel 10.1
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bengkulu 2009 - 2012
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

(Juta Rupiah)

NO	SEKTOR	2009	2010*	2011**	2012***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PERTANIAN	290.303,00	304.557,22	335.077,61	359.062,46
	a. Tanaman Bahan Makanan	19.831,00	22.169,00	24.455,02	26.103,16
	b. Tanaman Perkebunan	282,00	309,00	336,95	372,53
	c. Peternakan	28.614,00	33.247,86	36.938,30	42.238,94
	d. Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
	e. Perikanan	241.576,00	248.831,36	273.347,34	290.347,83
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	27.192,00	28.619,22	30.140,59	32.340,87
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Penggalian	27.192,00	28.619,22	30.140,59	32.340,87
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	186.887,00	198.683,30	217.693,87	246.634,73
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	2) Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas	186.887,00	198.683,30	217.693,87	246.634,73
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	102.612,00	111.404,91	123.794,16	138.794,14
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	1.751,00	1.676,31	1.679,27	1.754,27
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	7.501,00	7.150,79	7.205,96	7.625,63
	4) Kertas dan Barang Cetak	1.529,00	1.622,43	1.823,62	2.130,17
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	69.316,00	72.468,59	78.518,21	91.218,13
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	1.416,00	1.542,43	1.704,42	1.884,21
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	1.933,00	1.934,45	2.009,42	2.198,74
	9) Barang Lainnya	829,00	883,39	958,79	1.029,43
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	30.615,00	34.509,27	40.190,45	47.096,33
	a. Listrik	5.875,00	7.038,00	8.213,56	9.619,36
	b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	24.740,00	27.471,27	31.976,90	37.476,97
5.	BANGUNAN	144.942,00	172.518,27	197.836,44	230.536,39
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.533.750,00	1.656.936,09	1.882.318,13	2.127.475,42
	a. Perdagangan Besar & Eceran	1.462.296,00	1.577.508,36	1.788.475,91	2.018.486,27
	b. Perhotelan	12.736,00	13.664,96	15.360,04	17.006,39
	c. Restoran	58.718,00	65.762,77	78.482,18	91.982,76

7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	709.143,00	775.556,92	873.840,60	984.153,26
a. Pengangkutan	663.313,00	724.371,72	816.129,83	919.762,49
1) Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2) Angkutan Jalan Raya	368.452,00	399.293,36	439.489,67	487.978,71
3) Angkutan Laut	219.800,00	235.316,00	266.695,20	298.657,97
4) Angk. Sungai, Danau & Penyeberangan	10.362,00	10.717,46	11.353,55	12.534,40
5) Angkutan Udara/Penerbangan	38.216,00	50.526,63	65.041,29	82.041,29
6) Jasa Penunjang Angkutan	26.483,00	28.518,27	33.550,12	38.550,12
b. Komunikasi	45.830,00	51.185,20	57.710,77	64.390,77
1) Pos dan Telekomunikasi	42.927,00	47.970,72	54.168,68	60.568,68
2) Jasa Penunjang Komunikasi	2.903,00	3.214,48	3.542,09	3.822,09
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSHN	349.777,00	387.750,57	460.071,34	517.092,00
a. B a n k	134.321,00	152.352,14	189.755,03	214.055,10
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank (Asrs+NonKl)	63.498,00	67.501,46	79.122,11	87.925,11
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	86.671,00	99.409,80	113.297,74	125.228,40
e. Jasa Perusahaan	65.287,00	68.487,17	77.896,46	89.883,39
9. JASA-JASA	919.162,00	1.053.119,07	1.203.414,61	1.406.251,07
a. Pemerintahan Umum	610.714,00	713.923,61	831.120,61	990.157,08
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	610.714,00	713.923,61	831.120,61	990.157,08
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
b. S w a s t a	308.448,00	339.195,47	372.294,00	416.093,99
1) Sosial Kemasyarakatan	71.034,00	79.885,62	82.577,21	91.863,06
2) Hiburan dan Rekreasi	18.463,00	19.528,32	21.442,24	23.962,40
3) Perorangan dan Rumah Tangga	218.951,00	239.781,53	268.274,55	300.268,53
P D R B	4.191.771,00	4.612.249,94	5.240.583,64	5.950.642,54
P D R B TANPA	4.191.771,00	4.612.249,94	5.240.583,64	5.950.642,54

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 10.2
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bengkulu 2009 - 2012
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha

(Juta Rupiah)

NO	SEKTOR	2009	2010*	2011**	2012***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PERTANIAN	115.696,00	117.219,60	118.954,70	121.366,89
	a. Tanaman Bahan Makanan	9.763,00	9.886,54	10.125,24	10.296,00
	b. Tanaman Perkebunan	206,00	215,52	227,92	241,61
	c. Peternakan	12.463,00	12.883,00	13.313,97	13.974,68
	d. Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
	e. Perikanan	93.264,00	94.234,54	95.287,58	96.854,61
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	11.829,00	12.162,17	12.428,25	12.856,65
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Penggalian	11.829,00	12.162,17	12.428,25	12.856,65
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	90.685,00	94.785,96	99.200,83	103.489,57
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	2) Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas	90.685,00	94.785,96	99.200,83	103.489,57
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	47.438,00	50.507,24	53.679,09	55.871,32
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	844,00	793,26	771,60	776,04
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	3.597,00	3.367,94	3.261,51	3.295,13
	4) Kertas dan Barang Cetak	738,00	772,45	832,11	875,21
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	35.836,00	37.047,26	38.255,00	40.164,74
	6) Semen & Barang Galian Bukan Logam	786,00	846,05	915,30	989,97
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	982,00	965,21	971,48	986,84
	9) Barang Lainnya	464,00	486,55	514,73	530,32
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	17.850,00	19.517,82	21.246,33	23.120,64
	a. Listrik	2.983,00	3.259,27	3.554,41	3.863,41
	b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	14.867,00	16.258,55	17.691,92	19.257,23
5.	BANGUNAN	77.412,00	82.494,36	87.273,61	94.833,61
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	706.413,00	748.624,72	797.383,80	853.949,26
	a. Perdagangan Besar & Eceran	669.823,00	709.040,66	755.020,02	808.480,18
	b. Perhotelan	5.048,00	5.471,31	5.706,00	5.896,30
	c. Restoran	31.542,00	34.112,74	36.657,78	39.572,78

7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	343.936,09	363.217,24	385.921,67	405.994,04
a. Pengangkutan	319.901,09	337.249,17	357.838,91	376.216,34
1) Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2) Angkutan Jalan Raya	154.463,00	161.754,64	170.787,30	178.388,09
3) Angkutan Laut	122.813,90	129.364,58	135.881,62	140.581,56
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	5.392,00	5.557,53	5.755,94	5.875,38
5) Angkutan Udara/Penerbangan	23.358,19	25.954,48	29.894,86	35.064,92
6) Jasa Penunjang Angkutan	13.874,00	14.617,93	15.519,19	16.306,39
b. Komunikasi	24.035,00	25.968,07	28.082,76	29.777,69
1) Pos dan Telekomunikasi	22.163,00	23.918,80	25.864,75	27.439,53
2) Jasa Penunjang Komunikasi	1.872,00	2.049,28	2.218,02	2.338,17
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSHN	183.611,00	193.239,89	204.213,23	216.220,04
a. B a n k	62.472,00	66.075,39	70.131,51	74.465,11
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKL	37.642,00	38.642,75	39.792,01	40.778,81
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	45.935,00	49.302,85	53.133,39	58.019,88
e. Jasa Perusahaan	37.562,00	39.218,91	41.156,32	42.956,24
9. JASA-JASA	454.206,45	498.593,49	546.255,15	595.315,74
a. Pemerintahan Umum	287.642,00	323.557,96	362.950,64	402.970,23
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	287.642,00	323.557,96	362.950,64	402.970,23
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
b. S w a s t a	166.564,45	175.035,53	183.304,51	192.345,51
1) Sosial Kemasyarakatan	37.942,00	39.380,00	40.763,36	42.354,36
2) Hiburan dan Rekreasi	10.362,00	10.921,48	11.497,81	12.057,81
3) Perorangan dan Rumah Tangga	118.260,45	124.734,06	131.043,34	137.933,34
P D R B	2.001.638,54	2.129.855,25	2.272.877,59	2.427.146,45
P D R B TANPA	2.001.638,54	2.129.855,25	2.272.877,59	2.427.146,45

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 10.3
Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bengkulu 2009 - 2012
Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha

(persen)					
NO	SEKTOR	2009	2010*	2011**	2012***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PERTANIAN	0,93	1,32	1,48	2,03
	a. Tanaman Bahan Makanan	(5,81)	1,27	2,41	1,69
	b. Tanaman Perkebunan	11,35	4,62	5,75	6,01
	c. Peternakan	5,94	3,37	3,35	4,96
	d. Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
	e. Perikanan	1,03	1,04	1,12	1,64
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1,75	2,82	2,19	3,45
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Penggalian	1,75	2,82	2,19	3,45
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	4,42	4,52	4,66	4,32
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	2) Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas	4,42	4,52	4,66	4,32
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	5,36	6,47	6,28	4,08
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	6,43	(6,01)	(2,73)	0,57
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	(1,75)	(6,37)	(3,16)	1,03
	4) Kertas dan Barang Cetak	19,22	4,67	7,72	5,18
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	3,59	3,38	3,26	4,99
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	9,02	7,64	8,19	8,16
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	(1,11)	(1,71)	0,65	1,58
	9) Barang Lainnya	5,22	4,86	5,79	3,03
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	9,98	9,34	8,86	8,82
	a. Listrik	8,39	9,26	9,06	8,69
	b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	10,31	9,36	8,82	8,85
5.	BANGUNAN	7,44	6,57	5,79	8,66
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	3,75	5,98	6,51	7,09
	a. Perdagangan Besar & Eceran	3,54	5,85	6,48	7,08
	b. Perhotelan	8,82	8,39	4,29	3,34
	c. Restoran	7,59	8,15	7,46	7,95

7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,03	5,61	6,25	5,20
a. Pengangkutan	4,72	5,42	6,11	5,14
1) Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2) Angkutan Jalan Raya	4,02	4,72	5,58	4,45
3) Angkutan Laut	3,85	5,33	5,04	3,46
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	3,35	3,07	3,57	2,08
5) Angkutan Udara/Penerbangan	14,02	11,12	15,18	17,29
6) Jasa Penunjang Angkutan	6,49	5,36	6,17	5,07
b. Komunikasi	9,26	8,04	8,14	6,04
1) Pos dan Telekomunikasi	9,08	7,92	8,14	6,09
2) Jasa Penunjang Komunikasi	11,56	9,47	8,23	5,42
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSHN	4,56	5,24	5,68	5,88
a. B a n k	4,85	5,77	6,14	6,18
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKL	1,95	2,66	2,97	2,48
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	5,86	7,33	7,77	9,20
e. Jasa Perusahaan	5,17	4,41	4,94	4,37
9. JASA-JASA	10,02	9,77	9,56	8,98
a. Pemerintahan Umum	10,91	12,49	12,17	11,03
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	10,91	12,49	12,17	11,03
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
b. S w a s t a	8,52	5,09	4,72	4,93
1) Sosial Kemasyarakatan	4,83	3,79	3,51	3,90
2) Hiburan dan Rekreasi	4,31	5,40	5,28	4,87
3) Perorangan dan Rumah Tangga	10,15	5,47	5,06	5,26
P D R B	5,45	6,41	6,72	6,79
P D R B TANPA	5,45	6,41	6,72	6,79

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 10.4
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Bengkulu 2009 - 2012
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

(persen)					
NO	SEKTOR	2009	2010*	2011**	2012***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PERTANIAN	6,93	6,60	6,39	6,03
	a. Tanaman Bahan Makanan	0,47	0,48	0,47	0,44
	b. Tanaman Perkebunan	0,01	0,01	0,01	0,01
	c. Peternakan	0,68	0,72	0,70	0,71
	d. Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
	e. Perikanan	5,76	5,40	5,22	4,88
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,65	0,62	0,58	0,54
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Penggalian	0,65	0,62	0,58	0,54
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	4,46	4,31	4,15	4,14
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	2) Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas	4,46	4,31	4,15	4,14
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	2,45	2,42	2,36	2,33
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0,04	0,04	0,03	0,03
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	0,18	0,16	0,14	0,13
	4) Kertas dan Barang Cetak	0,04	0,04	0,03	0,04
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	1,65	1,57	1,50	1,53
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0,03	0,03	0,03	0,03
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0,05	0,04	0,04	0,04
	9) Barang Lainnya	0,02	0,02	0,02	0,02
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	0,73	0,75	0,77	0,79
	a. Listrik	0,14	0,15	0,16	0,16
	b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	0,59	0,60	0,61	0,63
5.	BANGUNAN	3,46	3,74	3,78	3,87
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	36,59	35,92	35,92	35,75
	a. Perdagangan Besar & Eceran	34,88	34,20	34,13	33,92
	b. Perhotelan	0,30	0,30	0,29	0,29
	c. Restoran	1,40	1,43	1,50	1,55

7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	16,92	16,82	16,67	16,54
a. Pengangkutan	15,82	15,71	15,57	15,46
1) Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2) Angkutan Jalan Raya	8,79	8,66	8,39	8,20
3) Angkutan Laut	5,24	5,10	5,09	5,02
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0,25	0,23	0,22	0,21
5) Angkutan Udara/Penerbangan	0,91	1,10	1,24	1,38
6) Jasa Penunjang Angkutan	0,63	0,62	0,64	0,65
b. Komunikasi	1,09	1,11	1,10	1,08
1) Pos dan Telekomunikasi	1,02	1,04	1,03	1,02
2) Jasa Penunjang Komunikasi	0,07	0,07	0,07	0,06
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSHN	8,34	8,41	8,78	8,69
a. B a n k	3,20	3,30	3,62	3,60
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKL	1,51	1,46	1,51	1,48
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	2,07	2,16	2,16	2,10
e. Jasa Perusahaan	1,56	1,48	1,49	1,51
9. JASA-JASA	21,93	22,83	22,96	23,63
a. Pemerintahan Umum	14,57	15,48	15,86	16,64
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	14,57	15,48	15,86	16,64
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
b. S w a s t a	7,36	7,35	7,10	6,99
1) Sosial Masyarakat	1,69	1,73	1,58	1,54
2) Hiburan dan Rekreasi	0,44	0,42	0,41	0,40
3) Perorangan dan Rumah Tangga	5,22	5,20	5,12	5,05
P D R B	100,00	100,00	100,00	100,00
P D R B TANPA	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 10.5
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Bengkulu 2009 - 2012
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha

(persen)

NO	SEKTOR	2009	2010*	2011**	2012***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PERTANIAN	5,78	5,50	5,23	5,00
	a. Tanaman Bahan Makanan	0,49	0,46	0,45	0,42
	b. Tanaman Perkebunan	0,01	0,01	0,01	0,01
	c. Peternakan	0,62	0,60	0,59	0,58
	d. Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
	e. Perikanan	4,66	4,42	4,19	3,99
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,59	0,57	0,55	0,53
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Penggalian	0,59	0,57	0,55	0,53
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	4,53	4,45	4,36	4,26
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	2) Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas	4,53	4,45	4,36	4,26
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	2,37	2,37	2,36	2,30
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0,04	0,04	0,03	0,03
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	0,18	0,16	0,14	0,14
	4) Kertas dan Barang Cetakan	0,04	0,04	0,04	0,04
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	1,79	1,74	1,68	1,65
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0,04	0,04	0,04	0,04
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0,05	0,05	0,04	0,04
	9) Barang Lainnya	0,02	0,02	0,02	0,02
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	0,89	0,92	0,93	0,95
	a. Listrik	0,15	0,15	0,16	0,16
	b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	0,74	0,76	0,78	0,79
5.	BANGUNAN	3,87	3,87	3,84	3,91
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	35,29	35,15	35,08	35,18
	a. Perdagangan Besar & Eceran	33,46	33,29	33,22	33,31
	b. Perhotelan	0,25	0,26	0,25	0,24
	c. Restoran	1,58	1,60	1,61	1,63

7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	17,18	17,05	16,98	16,73
a. Pengangkutan	15,98	15,83	15,74	15,50
1) Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2) Angkutan Jalan Raya	7,72	7,59	7,51	7,35
3) Angkutan Laut	6,14	6,07	5,98	5,79
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0,27	0,26	0,25	0,24
5) Angkutan Udara/Penerbangan	1,17	1,22	1,32	1,44
6) Jasa Penunjang Angkutan	0,69	0,69	0,68	0,67
b. Komunikasi	1,20	1,22	1,24	1,23
1) Pos dan Telekomunikasi	1,11	1,12	1,14	1,13
2) Jasa Penunjang Komunikasi	0,09	0,10	0,10	0,10
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN & PERSHN	9,17	9,07	8,98	8,91
a. B a n k	3,12	3,10	3,09	3,07
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKL	1,88	1,81	1,75	1,68
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	2,29	2,31	2,34	2,39
e. Jasa Perusahaan	1,88	1,84	1,81	1,77
9. JASA-JASA	22,69	23,41	24,03	24,53
a. Pemerintahan Umum	14,37	15,19	15,97	16,60
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	14,37	15,19	15,97	16,60
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
b. S w a s t a	8,32	8,22	8,06	7,92
1) Sosial Kemasyarakatan	1,90	1,85	1,79	1,75
2) Hiburan dan Rekreasi	0,52	0,51	0,51	0,50
3) Perorangan dan Rumah Tangga	5,91	5,86	5,77	5,68
P D R B	100,00	100,00	100,00	100,00
P D R B TANPA	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 10.6
Indeks Perkembangan PDRB Kota Bengkulu 2009 - 2012
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

NO	SEKTOR	2009	2010*	2011**	2012***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PERTANIAN	395,20	414,61	456,15	488,81
	a. Tanaman Bahan Makanan	249,76	279,21	308,00	328,76
	b. Tanaman Perkebunan	494,74	542,11	591,15	653,56
	c. Peternakan	337,71	392,40	435,95	498,51
	d. Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
	e. Perikanan	423,91	436,65	479,67	509,50
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	305,80	321,85	338,96	363,71
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Penggalian	305,80	321,85	338,96	363,71
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	331,91	352,86	386,63	438,03
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	2) Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas	331,91	352,86	386,63	438,03
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	359,22	390,00	433,38	485,89
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	327,29	313,33	313,88	327,90
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	317,84	303,00	305,34	323,12
	4) Kertas dan Barang Cetak	351,49	372,97	419,22	489,69
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	299,42	313,04	339,17	394,03
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	354,89	386,57	427,17	472,23
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	313,29	313,53	325,68	356,36
	9) Barang Lainnya	338,37	360,57	391,34	420,18
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	437,61	493,27	574,48	673,19
	a. Listrik	452,62	542,22	632,79	741,09
	b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	434,19	482,12	561,20	657,72
5.	BANGUNAN	306,59	364,92	418,47	487,64
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	353,45	381,84	433,78	490,27
	a. Perdagangan Besar & Eceran	356,09	384,15	435,52	491,53
	b. Perhotelan	488,72	524,37	589,41	652,59
	c. Restoran	283,91	317,97	379,47	444,75

7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	328,46	359,23	404,75	455,84
a. Pengangkutan	326,31	356,34	401,48	452,46
1) Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2) Angkutan Jalan Raya	366,53	397,21	437,19	485,43
3) Angkutan Laut	274,77	294,16	333,39	373,35
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	280,43	290,05	307,27	339,23
5) Angkutan Udara/Penerbagan	384,47	508,32	654,34	825,37
6) Jasa Penunjang Angkutan	290,22	312,53	367,67	422,47
b. Komunikasi	363,24	405,68	457,40	510,35
1) Pos dan Telekomunikasi	368,95	412,30	465,57	520,57
2) Jasa Penunjang Komunikasi	295,62	327,34	360,70	389,22
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSHN	281,42	311,98	370,17	416,04
a. B a n k	305,38	346,37	431,41	486,65
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKL	245,18	260,64	305,51	339,51
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	290,18	332,83	379,33	419,27
e. Jasa Perusahaan	266,08	279,12	317,47	366,32
9. JASA-JASA	343,26	393,29	449,41	525,16
a. Pemerintahan Umum	347,39	406,10	472,77	563,23
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	347,39	406,10	472,77	563,23
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
b. S w a s t a	335,36	368,79	404,77	452,39
1) Sosial Kemasyarakatan	331,61	372,93	385,50	428,85
2) Hiburan dan Rekreasi	308,38	326,18	358,15	400,24
3) Perorangan dan Rumah Tangga	339,10	371,36	415,49	465,04
P D R B	339,46	373,51	424,40	481,90
P D R B TANPA	339,46	373,51	424,40	481,90

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 10.7
Indeks Perkembangan PDRB Kota Bengkulu 2009 - 2012
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha

NO	SEKTOR	2009	2010*	2011**	2012***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PERTANIAN	157,50	159,58	161,94	165,22
	a. Tanaman Bahan Makanan	122,96	124,52	127,52	129,67
	b. Tanaman Perkebunan	361,40	378,11	399,86	423,88
	c. Peternakan	147,09	152,05	157,13	164,93
	d. Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
	e. Perikanan	163,66	165,36	167,21	169,96
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	133,03	136,78	139,77	144,59
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Penggalian	133,03	136,78	139,77	144,59
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	161,06	168,34	176,18	183,80
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	2) Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas	161,06	168,34	176,18	183,80
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	166,07	176,82	187,92	195,59
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	157,76	148,27	144,23	145,05
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	152,42	142,71	138,20	139,62
	4) Kertas dan Barang Cetak	169,66	177,57	191,29	201,20
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	154,80	160,03	165,25	173,50
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	196,99	212,04	229,40	248,11
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	159,16	156,44	157,45	159,94
	9) Barang Lainnya	189,39	198,59	210,09	216,46
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	255,15	278,99	303,69	330,48
	a. Listrik	229,82	251,10	273,84	297,64
	b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	260,92	285,34	310,49	337,96
5.	BANGUNAN	163,74	174,50	184,60	200,60
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	162,79	172,52	183,76	196,79
	a. Perdagangan Besar & Eceran	163,11	172,66	183,86	196,88
	b. Perhotelan	193,71	209,95	218,96	226,26
	c. Restoran	152,51	164,94	177,24	191,34

7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	159,31	168,24	178,75	188,05
a. Pengangkutan	157,37	165,90	176,03	185,07
1) Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2) Angkutan Jalan Raya	153,66	160,91	169,90	177,46
3) Angkutan Laut	153,53	161,72	169,86	175,74
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	145,93	150,41	155,78	159,01
5) Angkutan Udara/Penerbagan	234,99	261,11	300,75	352,77
6) Jasa Penunjang Angkutan	152,04	160,20	170,07	178,70
b. Komunikasi	190,50	205,82	222,58	236,01
1) Pos dan Telekomunikasi	190,49	205,58	222,30	235,84
2) Jasa Penunjang Komunikasi	190,63	208,68	225,87	238,10
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSHN	147,73	155,48	164,31	173,97
a. B a n k	142,03	150,22	159,44	169,30
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKL	145,35	149,21	153,65	157,46
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	153,79	165,07	177,89	194,25
e. Jasa Perusahaan	153,08	159,84	167,73	175,07
9. JASA-JASA	169,62	186,20	204,00	222,32
a. Pemerintahan Umum	163,62	184,05	206,46	229,22
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	163,62	184,05	206,46	229,22
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
b. S w a s t a	181,10	190,31	199,30	209,13
1) Sosial Masyarakat	177,13	183,84	190,30	197,72
2) Hiburan dan Rekreasi	173,07	182,42	192,05	201,40
3) Perorangan dan Rumah Tangga	183,16	193,18	202,95	213,62
P D R B	162,10	172,48	184,06	196,56
P D R B TANPA	162,10	172,48	184,06	196,56

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 10.8
Indeks Berantai PDRB Kota Bengkulu 2009 - 2012
Atas Dasar Berlaku Menurut Lapangan Usaha

NO	SEKTOR	2009	2010*	2011**	2012***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PERTANIAN	105,17	104,91	110,02	107,16
	a. Tanaman Bahan Makanan	97,33	111,79	110,31	106,74
	b. Tanaman Perkebunan	98,60	109,57	109,05	110,56
	c. Peternakan	109,57	116,19	111,10	114,35
	d. Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
	e. Perikanan	105,37	103,00	109,85	106,22
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	108,54	105,25	105,32	107,30
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Penggalian	108,54	105,25	105,32	107,30
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	107,77	106,31	109,57	113,29
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	2) Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas	107,77	106,31	109,57	113,29
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	107,80	108,57	111,12	112,12
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	115,58	95,73	100,18	104,47
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	107,57	95,33	100,77	105,82
	4) Kertas dan Barang Cetak	130,13	106,11	112,40	116,81
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	107,10	104,55	108,35	116,17
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	114,10	108,93	110,50	110,55
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	105,80	100,08	103,88	109,42
	9) Barang Lainnya	106,83	106,56	108,54	107,37
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	113,67	112,72	116,46	117,18
	a. Listrik	108,47	119,80	116,70	117,12
	b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	114,97	111,04	116,40	117,20
5.	BANGUNAN	117,98	119,03	114,68	116,53
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	107,16	108,03	113,60	113,02
	a. Perdagangan Besar & Eceran	107,04	107,88	113,37	112,86
	b. Perhotelan	116,26	107,29	112,40	110,72
	c. Restoran	108,42	112,00	119,34	117,20

7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	106,82	109,37	112,67	112,62
a. Pengangkutan	106,73	109,21	112,67	112,70
1) Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2) Angkutan Jalan Raya	108,03	108,37	110,07	111,03
3) Angkutan Laut	104,97	107,06	113,33	111,98
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	104,73	103,43	105,94	110,40
5) Angkutan Udara/Penerbangan	104,70	132,21	128,73	126,14
6) Jasa Penunjang Angkutan	107,55	107,69	117,64	114,90
b. Komunikasi	108,05	111,68	112,75	111,57
1) Pos dan Telekomunikasi	108,23	111,75	112,92	111,81
2) Jasa Penunjang Komunikasi	105,53	110,73	110,19	107,90
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSHN	107,92	110,86	118,65	112,39
a. B a n k	113,63	113,42	124,55	112,81
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKL	103,84	106,30	117,22	111,13
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	106,73	114,70	113,97	110,53
e. Jasa Perusahaan	102,72	104,90	113,74	115,39
9. JASA-JASA	111,32	114,57	114,27	116,86
a. Pemerintahan Umum	113,59	116,90	116,42	119,14
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	113,59	116,90	116,42	119,14
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
b. S w a s t a	107,08	109,97	109,76	111,76
1) Sosial Masyarakat	108,11	112,46	103,37	111,25
2) Hiburan dan Rekreasi	106,83	105,77	109,80	111,75
3) Perorangan dan Rumah Tangga	106,77	109,51	111,88	111,93
P D R B	108,34	110,03	113,62	113,55
P D R B TANPA	108,34	110,03	113,62	113,55

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 10.9
Indeks Berantai PDRB Kota Bengkulu 2009 - 2012
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha

NO	SEKTOR	2009	2010*	2011**	2012***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PERTANIAN	100,93	101,32	101,48	102,03
	a. Tanaman Bahan Makanan	94,19	101,27	102,41	101,69
	b. Tanaman Perkebunan	111,35	104,62	105,75	106,01
	c. Peternakan	105,94	103,37	103,35	104,96
	d. Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
	e. Perikanan	101,03	101,04	101,12	101,64
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	101,75	102,82	102,19	103,45
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Penggalian	101,75	102,82	102,19	103,45
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	104,42	104,52	104,66	104,32
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	2) Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas	104,42	104,52	104,66	104,32
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	105,36	106,47	106,28	104,08
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	106,43	93,99	97,27	100,57
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	98,25	93,63	96,84	101,03
	4) Kertas dan Barang Cetak	119,22	104,67	107,72	105,18
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	103,59	103,38	103,26	104,99
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	109,02	107,64	108,19	108,16
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	98,89	98,29	100,65	101,58
	9) Barang Lainnya	105,22	104,86	105,79	103,03
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	109,98	109,34	108,86	108,82
	a. Listrik	108,39	109,26	109,06	108,69
	b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	110,31	109,36	108,82	108,85
5.	BANGUNAN	107,44	106,57	105,79	108,66
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	103,75	105,98	106,51	107,09
	a. Perdagangan Besar & Eceran	103,54	105,85	106,48	107,08
	b. Perhotelan	108,82	108,39	104,29	103,34
	c. Restoran	107,59	108,15	107,46	107,95

7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	105,03	105,61	106,25	105,20
a. Pengangkutan	104,72	105,42	106,11	105,14
1) Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2) Angkutan Jalan Raya	104,02	104,72	105,58	104,45
3) Angkutan Laut	103,85	105,33	105,04	103,46
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	103,35	103,07	103,57	102,08
5) Angkutan Udara/Penerbangan	114,02	111,12	115,18	117,29
6) Jasa Penunjang Angkutan	106,49	105,36	106,17	105,07
b. Komunikasi	109,26	108,04	108,14	106,04
1) Pos dan Telekomunikasi	109,08	107,92	108,14	106,09
2) Jasa Penunjang Komunikasi	111,56	109,47	108,23	105,42
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSHN	104,56	105,24	105,68	105,88
a. B a n k	104,85	105,77	106,14	106,18
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKL	101,95	102,66	102,97	102,48
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	105,86	107,33	107,77	109,20
e. Jasa Perusahaan	105,17	104,41	104,94	104,37
9. JASA-JASA	110,02	109,77	109,56	108,98
a. Pemerintahan Umum	110,91	112,49	112,17	111,03
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	110,91	112,49	112,17	111,03
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
b. S w a s t a	108,52	105,09	104,72	104,93
1) Sosial Masyarakat	104,83	103,79	103,51	103,90
2) Hiburan dan Rekreasi	104,31	105,40	105,28	104,87
3) Perorangan dan Rumah Tangga	110,15	105,47	105,06	105,26
P D R B	105,45	106,41	106,72	106,79
P D R B TANPA	105,45	106,41	106,72	106,79

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 10.10
Indeks Implisit PDRB Kota Bengkulu 2009 - 2012
Menurut Lapangan Usaha

NO	SEKTOR	2009	2010*	2011**	2012***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PERTANIAN	250,92	259,82	281,69	295,85
	a. Tanaman Bahan Makanan	203,12	224,23	241,53	253,53
	b. Tanaman Perkebunan	136,89	143,37	147,84	154,19
	c. Peternakan	229,59	258,08	277,44	302,25
	d. Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
	e. Perikanan	259,02	264,06	286,87	299,78
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	229,88	235,31	242,52	251,55
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Penggalian	229,88	235,31	242,52	251,55
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	206,08	209,61	219,45	238,32
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
	2) Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas	206,08	209,61	219,45	238,32
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	216,31	220,57	230,62	248,42
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	207,46	211,32	217,63	226,05
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	208,53	212,32	220,94	231,42
	4) Kertas dan Barang Cetakan	207,18	210,04	219,16	243,39
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	193,43	195,61	205,25	227,11
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	180,15	182,31	186,21	190,33
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	196,84	200,42	206,84	222,81
	9) Barang Lainnya	178,66	181,56	186,27	194,12
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	171,51	176,81	189,16	203,70
	a. Listrik	196,95	215,94	231,08	248,99
	b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	166,41	168,97	180,74	194,61
5.	BANGUNAN	187,23	209,13	226,69	243,10
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	217,12	221,33	236,06	249,13
	a. Perdagangan Besar & Eceran	218,31	222,48	236,88	249,66
	b. Perhotelan	252,30	249,76	269,19	288,42
	c. Restoran	186,16	192,78	214,09	232,44

7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	206,18	213,52	226,43	242,41
a. Pengangkutan	207,35	214,79	228,07	244,48
1) Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2) Angkutan Jalan Raya	238,54	246,85	257,33	273,55
3) Angkutan Laut	178,97	181,90	196,27	212,44
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	192,17	192,85	197,25	213,34
5) Angkutan Udara/Penerbangan	163,61	194,67	217,57	233,97
6) Jasa Penunjang Angkutan	190,88	195,09	216,18	236,41
b. Komunikasi	190,68	197,11	205,50	216,24
1) Pos dan Telekomunikasi	193,69	200,56	209,43	220,74
2) Jasa Penunjang Komunikasi	155,07	156,86	159,70	163,47
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSHN	190,50	200,66	225,29	239,15
a. B a n k	215,01	230,57	270,57	287,46
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKL	168,69	174,68	198,84	215,61
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	188,68	201,63	213,23	215,84
e. Jasa Perusahaan	173,81	174,63	189,27	209,24
9. JASA-JASA	202,37	211,22	220,30	236,22
a. Pemerintahan Umum	212,32	220,65	228,99	245,71
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	212,32	220,65	228,99	245,71
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
b. S w a s t a	185,18	193,79	203,10	216,33
1) Sosial Masyarakat	187,22	202,86	202,58	216,89
2) Hiburan dan Rekreasi	178,18	178,81	186,49	198,73
3) Perorangan dan Rumah Tangga	185,14	192,23	204,72	217,69
P D R B	209,42	216,55	230,57	245,17
P D R B TANPA	209,42	216,55	230,57	245,17

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 10.11
Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Per Kapita
Kota Bengkulu Tahun 2009 - 2012

NO	SEKTOR	2009	2010*	2011**	2012***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
	1. PDRB pada harga pasar (juta rupiah)	4.191.771	4.612.250	5.240.584	5.950.643
	2. P e n y u s u t a n (juta rupiah)	190.366	216.776	246.307	279.680
	3. PDRN pada harga pasar (juta rupiah)	4.001.405	4.395.474	4.994.276	5.670.962
	4. Pajak tak langsung neto (juta rupiah)	127.750	149.446	169.805	192.813
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional (juta rupiah)	3.873.655	4.246.028	4.824.471	5.478.150
	6. PDRB perkapita (rupiah)	15.033.375	14.937.736	16.725.765	18.652.999
	7. Pendapatan regional perkapita (rupiah)	13.892.484	13.751.650	15.397.706	17.171.914
II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
	1. PDRB pada harga pasar (juta rupiah)	2.001.640	2.129.856	2.272.879	2.427.147
	2. P e n y u s u t a n (juta rupiah)	104.011	112.882	120.463	128.639
	3. PDRN pada harga pasar (juta rupiah)	1.897.628	2.016.974	2.152.416	2.298.509
	4. Pajak tak langsung neto (juta rupiah)	60.710	66.560	71.030	75.851
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional (juta rupiah)	1.836.919	1.950.414	2.081.386	2.222.658
	6. PDRB perkapita (rupiah)	7.178.684	6.897.985	7.254.084	7.608.183
	7. Pendapatan regional perkapita (rupiah)	6.587.929	6.316.823	6.642.920	6.967.186
III. Penduduk pertengahan tahun (j i w a)					
		278.831	308.765	313.324	319.018

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 10.12
Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Per Kapita
Kota Bengkulu Tahun 2009 - 2012

NO	SEKTOR	2009	2010*	2011**	2012***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
	1. PDRB pada harga pasar	339,46	373,51	424,40	481,90
	2. P e n y u s u t a n	395,29	450,13	511,46	580,75
	3. PDRN pada harga pasar	337,20	370,41	420,87	477,89
	4. Pajak tak langsung neto	430,62	503,75	572,38	649,93
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional	334,80	366,99	416,98	473,48
	6. PDRB perkapita	340,59	338,42	378,93	422,59
	7. Pendapatan regional perkapita	335,91	332,50	372,30	415,20
II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
	1. PDRB pada harga pasar	162,10	172,48	184,06	196,56
	2. P e n y u s u t a n	215,98	114,26	115,82	267,12
	3. PDRN pada harga pasar	159,91	169,97	181,38	193,69
	4. Pajak tak langsung neto	204,64	224,36	239,43	255,68
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional	158,77	168,57	179,89	192,11
	6. PDRB perkapita	162,63	156,28	164,34	172,37
	7. Pendapatan regional perkapita	159,29	152,74	160,62	168,46
III. Penduduk pertengahan tahun (j i w a)					
		99,67	110,37	112,00	114,04

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 10.13
Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Per Kapita
Kota Bengkulu Tahun 2009 - 2012

NO	SEKTOR	2009	2010*	2011**	2012***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
	1. PDRB pada harga pasar	108,34	110,03	113,62	113,55
	2. Penyusutan	107,75	113,87	113,62	113,55
	3. PDRN pada harga pasar	108,36	109,85	113,62	113,55
	4. Pajak tak langsung neto	107,75	116,98	113,62	113,55
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional	108,38	109,61	113,62	113,55
	6. PDRB perkapita	106,64	99,36	111,97	111,52
	7. Pendapatan regional perkapita	106,69	98,99	111,97	111,52
II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
	1. PDRB pada harga pasar	105,45	106,41	106,72	106,79
	2. Penyusutan	105,28	108,53	106,72	106,79
	3. PDRN pada harga pasar	105,46	106,29	106,72	106,79
	4. Pajak tak langsung neto	105,28	109,64	106,72	106,79
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional	105,46	106,18	106,72	106,79
	6. PDRB perkapita	103,80	96,09	105,16	104,88
	7. Pendapatan regional perkapita	103,82	95,88	105,16	104,88
III. Penduduk pertengahan tahun (j i w a)					
		101,59	110,74	101,48	101,82

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 10.14
Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto dan Pendapatan Regional Per Kapita
Kota Bengkulu Tahun 2009 - 2012

NO	SEKTOR	2009	2010*	2011**	2012***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDRB pada harga pasar	209,42	216,55	230,57	245,17
2.	PDRN pada harga pasar	210,86	217,92	232,03	246,72
3.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional	210,88	217,70	231,79	246,47
4.	PDRB perkapita	209,42	216,55	230,57	245,17
5.	Pendapatan regional Perkapita	210,88	217,70	231,79	246,47

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

<https://bengkulukota.bp>



BADANPUSAT STATISTIK KOTA BENGKULU
Jl.S.Parman No.89/1 Padang Jati 3827
Telp.(0736)21876.Fax.(0736)844775